

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri musik di Indonesia kini berkembang sangat pesat dan semakin mudah di akses oleh semua kalangan, dengan berbagai macam media baik melalui media konvensional seperti televisi dan radio atau melalui *platform streaming* yang sebagian besar orang menggunakannya saat ini. Menurut Kamus Besar Indonesia (Poerwadarminta, 1976: 487) video klip merupakan sebagian kumpulan beberapa gambar hidup (iklan, musik, dan sebagainya) dan untuk ditayangkan lewat televisi maupun layar bioskop, rekaman pendek adegan video biasa yang diambil dari rekaman video maupun film yang lebih panjang lagi.

Secara keseluruhan video memanipulasi dengan konsep yang sangat matang sebelum pembuatannya. Kita bisa mengambil gambar dengan cara merekam dan memotret suatu kejadian. Hasilnya tadi bisa dimasukkan menjadi suatu file kemudian kita bisa merangkainya menjadi sebuah jalan cerita seperti yang sudah dikonsepsikan. Konsep yang tadi bisa kita matangkan kedalam editing dengan membuang adegan yang tidak perlu, menyambung dengan adegan yang berbeda, dan memberi efek-efek tertentu untuk menjelaskan maksud dari konsep yang sudah dibuat. Namun saat ini, media massa yang populer dikalangan konsumen media merupakan video klip.

Video klip lebih dikenal dengan suatu tayangan audio visual yang berdurasi antara 1-5 menit yang memvisualisasikan lirik dan musik dari seorang musisi. Dari penelitian ini, yang akan dijadikan obyek penelitian merupakan video klip musik. Video klip bagi seorang musisi merupakan alat yang dapat membantu mereka dalam menyampaikan sebuah pesan musik yang diinginkan. Dengan kata lain, video klip mampu menunjukkan keinginan seorang musisi terhadap audiensnya. Video klip juga merupakan tempat mempromosikan nama artis dari segi akting dan menuangkannya kedalam cerita sehingga mampu untuk menghinoptis penggemar mereka supaya lebih menghayati isi dari pesan lagu mereka. Selain sebagai media komunikasi, video klip juga digunakan sebagai media pemasaran yang mempromosikan hingga memperkenalkan nama dan artis yang menyanyikan lagu

yang sedang dipopulerkan tersebut, yang terdiri dari penyanyi solo, band, penyanyi group, dan lain-lain.

Menurut Jamalus (1988:1) musik merupakan sebuah hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu maupun komposisi musik yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk/struktur lagu dan ekspresi sebagai satu kesatuan. Video klip mulai bermunculan di Indonesia sejak tahun 90an sebagai cara promosi, dan biasanya hanya mampu dilakukan oleh *Major label* dan band atau penyanyi dengan lagu yang sukses dipasaran dan *hits* pada masanya, namun sekarang dengan kemudahan produksi sebuah video, *Indie label* pun dapat memproduksi sebuah video klip dengan *budget* yang terjangkau.

Bagi seorang produser, pencapaian tertinggi ketika dia memiliki kemampuan dalam membuat cerita, konsep dalam sebuah acara program televisi maupun dalam pembuatan program televisi lainnya. Ketika penonton bisa membedakan antara karyanya dengan karya orang lain, maka ini adalah suatu keberhasilan dari sutradara dalam membuat dan menghasilkan produk karya audio visual.

Dalam produksi video klip “Rest In Peace”, penulis mencari lokasi shooting dengan cara via online melalui Whatsapp dengan Mas Hadi (Videographer) dalam pembuatan video klip ini karena sudah memiliki channel lokasi mana saja yang bisa digunakan untuk proses produksi, ada beberapa lokasi yang dijadikan opsi, dan tentunya harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat, dan juga jobdesk penulis sebagai produser sendiri tentunya bernegosiasi dengan pemilik lokasi yang sudah terpilih dan memberikan informasi jadwal shooting video klip. Dikarenakan kondisi masih pandemi covid – 19, maka segala kegiatan produksi menerapkan protokol kesehatan yang ketat supaya proses produksi berjalan dengan aman, lancar, sehingga para crew dan talent juga nyaman dalam menjalani produksi video klip.

JAE Band, grup Band ini mengusung genre music poppunk yang sudah banyak memiliki single karya yang sudah rilis dan karya – karyanya memiliki kisah cerita yang diambil dari kisah nyata personilnya, sehingga lagu yang mereka ciptakan memiliki makna dan pesan yang sangat berarti buat para personilnya, mulai dari percintaan hingga kesedihan. Maka dari itu muncul lah single mereka

mulai dari Bersinarlah, Rayu Manismu, Sudut Jogja, dan RIP. Dari single tersebut, lagu yang mereka ciptakan cukup mampu menarik dari para penikmat music poppunk khususnya di Yogyakarta. Sebelum pandemi covid – 19 muncul di Indonesia, Band ini juga sering diundang dalam beberapa acara, namun karena kondisi saat ini masih pandemic, maka Band ini menjadi

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah laporan Tugas Akhir Video Klip “Rest In Peace” sebagai berikut:

Bagaimana Peran Seorang Produser dalam produksi Video Klip “Rest In Peace” dalam masa pandemi Covid 19?

1.3 Tujuan Pembuatan Karya Kreatif

Tujuan yang diharapkan dari pembuatan Karya Kreatif ini adalah :

- a. Mengetahui cara memilih lokasi indoor on cafe dan outdoor city scape.
- b. Memilih lokasi yang tidak menimbulkan kerumunan saat situasi pandemi covid 19 ini.
- c. Mengasah kemampuan dalam memimpin dan manajemen sesuai dengan jobdesk yang diambil.
- d. Meningkatkan produktivitas dan kreativitas dalam melakukan proses pembuatan video klip
- e. Mengasah kemampuan dalam berkomunikasi dengan setiap divisi dalam pembuatan video klip

1.4 Dimana Waktu dan Tempat Pelaksanaan Karya Kreatif ?

Waktu pembuatan karya kreatif dimulai dari bulan Maret - Mei 2021. Lokasi pembuatan karya kreatif bertempat di beberapa tempat yaitu, area sekitaran malioboro, titik nol kilometer, area gramedia, embung tambak boyo, area parkir stadion maguwoharjo, jembatan babarsari pugeran, pemberhentian bus trans jogja, cafe dan alun-alun kidul yogyakarta. Proses shooting dilakukan dari pagi sampai malam dengan waktu dan hari yang berbeda-beda. Lokasi tersebut dipilih karena merupakan ruangan terbuka dan luas, namun saat produksi, lokasi tersebut sudah disterilkan dari kerumunan masyarakat sekitar, sehingga aman dalam proses shooting dan tidak menimbulkan kerumunan, dan juga crew yang bertugas dibatasi.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penulisan Laporan Karya Kreatif ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan metode penelitian terapan, penelitian terapan atau *applied research* dilakukan berkenaan dengan kenyataan-kenyataan praptis, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang dihasilkan oleh penelitian dasar dalam kehidupan nyata. Penelitian terapan berfungsi untuk mencari solusi dalam masalah-masalah tertentu. Tujuan utama dari penelitian laporan yaitu pemecahan masalah sehingga hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia baik secara individu, kelompok, maupun untuk keperluan industri maupun politik dan bukan hanya untuk wawasan keilmuan semata (Sukardi, 2003)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam mendapatkan informasi dalam pembuatan Video Klip yaitu :

1.5.1 Wawancara

Pada saat proses ini penulis melakukan wawancara dengan vokalis dari “JAE” mengenai cerita dari musik “ Rest In Peace” dari situ penulis membuat benang merah dan menerjemahkan melalui visual yang akan digambarkan saat proses produksi.

1.5.2 Observasi

Pada tahap observasi ini penulis, sutradara dan DOP melakukan observasi secara langsung pada saat pra produksi untuk riset awal sebelum melakukan pembuatan produksi video klip dan melakukan *check location* di beberapa tempat untuk shooting.

1.5.3 Studi Pustaka

Studi ini adalah sebagai bahan dan referensi penulis dalam menerapkan teknik pembuatan video klip “Rest In Peace”, mulai dari manajemen produksi, penyutradaraan dan sinematografi

1.5.4 Praktek Produksi

Disaat pelaksanaan produksi penulis berkomunikasi dengan team apakah disetiap divisi memiliki kendala atau kekurangan, agar produser segera untuk mengambil tindakan untuk mencari jalan keluar atau solusi lain, seperti pada team

cameraman yang memiliki kendala tidak adanya *stabilizer* maka penulis segera untuk mencari *stabilizer* untuk melengkapinya dan digunakan saat produksi.

1.5.5 Partisipasi Langsung

Partisipasi langsung adalah proses praktek dari semua teori yang telah di paparkan di atas menjadi bentuk visual dari video klip “JAE- Rest In Peace”

BAB II KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Penegasan Judul

Karya tugas akhir ini, penulis mengambil judul yaitu Peran Produser dalam Pembuatan Video Klip “*Rest In Peace*” JAE.

2.1.1 Produser

Produser adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas produksi sebuah program yang disiarkan oleh stasiun televisi maupun radio, mulai dari pra produksi, produksi, pasca produksi sampai dengan tahapan distribusi, dan juga bagaimana seorang produser menentukan dan mencari lokasi yang diinginkan sesuai dengan naskah dan sutradara, agar tercapai visual yang tepat dalam proses produksi video klip.

Dalam karya produksi video klip seorang produser dituntut untuk mempunyai kemampuan berpikir dan menuangkan ide atau pemikiran dalam satu tulisan (proposal) untuk sebuah produksi video klip secara baik dan sistematis serta mempunyai kemampuan dalam memimpin dan bekerjasama dengan seluruh kerabat kerja maupun unsur-unsur produksi yang terkait.

Adapun tugas produser secara umum (Suprpto,2006:62) :

1. Menciptakan dan mengembangkan ide untuk sebuah produksi siaran.
2. Menyusun sebuah desain produksi.
3. Menentukan dan membentuk tim kreatif.
4. Menentukan satuan kerja produksi.
5. Bersama pengarah acara menentukan dan memilih pengisi acara.
6. Menyusun anggaran biaya produksi.
7. Melakukan koordinasi, promosi dan publikasi.
8. Melakukan evaluasi terhadap acara yang sedang ditangani.

2.1.2 Observasional

Observasional adalah utamanya merekam kejadian secara spontan dan natural (Tanzil, 2010 : 9)

2.1.3 Video Klip

Video klip merupakan film pendek maupun video yang mendampingi alunan musik, umumnya sebuah lagu. Video klip modern berfungsi sebagai alat pemasaran untuk mempromosikan sebuah album rekaman, (Moller 2011: 34). Ada sebuah teori yang menjelaskan tentang definisi dari video klip maupun musik video, yaitu sebuah tampilan video dari rekaman lagu, yang biasanya disertai dengan tarian maupun penggalan-penggalan cerita dan terkadang menampilkan sebuah konser, yang berdurasi tiga sampai lima menit dan seringkali memasukan potongan-potongan gambar yang cepat, berbagai macam gaya, khayalan-khayalan, komputer grafis, dan terkadang tampilan erotis.

2.1.4 Rest In Peace

“Rest In Peace” menceritakan tentang seorang wanita yang kehilangan lelaki yang sudah lama bersamanya, namun pada akhirnya, wanita tersebut harus rela dan ikhlas menerima kepergian lelaki tersebut untuk selamanya.

2.1.5 JAE

JAE adalah salah satu band yang berasal dari kota Yogyakarta, yang resmi didirikan pada awal Februari 2017, basecampnya sendiri berada di Demangan Kidul Yogyakarta dengan beranggotakan Sandika sebagai Vokalis, Julian sebagai Gitaris, Chandra sebagai Bass, Julian sebagai Guitar, dan Nanang sebagai Drummer. Sebutan nama JAE sendiri memiliki arti Jangan Asal Enak, yang bermakna ketika melakukan hal apapun jangan hanya mengedapankan enaknya saja, juga harus memikirkan proses jatuh bangun untuk mencapai titik enak tersebut. Seiring dengan berjalannya waktu, band yang mengusung genre musik Poppunk ini sudah memiliki beberapa single diantaranya, Bersinarlah, Rayu Manismu, Sudut Jogja dan RIP, yang tentunya produksi video klip yang berjudul RIP dilakukan untuk tugas Akhir Karya Kreatif.

2.2 Kajian Pustaka

2.2.1 Apa tugas Produser sebenarnya

Produser bertugas memantau keseluruhan jalannya sebuah produksi, mulai dari persiapan hingga pasca produksi, dan bagaimana proses produksi berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Produser berperan sangat penting dalam menjalankan sebuah program maupun menjalankan produksi, baik televisi maupun film, perannya sangat vital, karena tanpa adanya produser, program yang akan dilaksanakan tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sebuah komando yang diberikan oleh produser. Dalam menjalankan tugasnya, seorang produser harus bisa memberikan sebuah rancangan atau ide yang menarik untuk diproduksi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Seorang produser harus aktif dalam menjalankan tugasnya mulai dari pra produksi hingga pasca produksi untuk melakukan kontrol terhadap sebuah produksi yang akan dilakukan dengan crew yang sudah ditentukan, yaitu :

a. Persiapan Produksi

Mempersiapkan keseluruhan produksi, dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi. Dalam menyiapkan produksi tentunya membutuhkan penjadwalan yang ditentukan berapa lama proses yang diperlukan sebelum seluruh departemen siap untuk melakukan produksi, dan juga menentukan berapa lama waktu promosi yang dibutuhkan sebelum video klip ditayangkan atau dipasarkan.

b. Pembuatan Jadwal

Pembuatan jadwal merupakan kesepakatan bersama terhadap draft skenario yang akan dijadikan pegangan selama proses produksi. Pembuat jadwal tentunya diawali dengan bedah skenario, membuat papan produksi, dan yang terakhir pembuatan jadwal. Untuk kepentingan menyusun jadwal, bedah skenario yang dilakukan oleh manajer produksi berbeda dengan pembedahan skenario oleh sutradara. Kalau manajer produksi dilihat dari sudut

pandang manajerialnya, sedangkan dari sudut pandang sutradara dilihat dari pengembangan kreatifnya.

c. Anggaran

Setelah jadwal semua disusun, sekarang melihat besar kecilnya anggaran yang akan dikeluarkan dalam proses produksi dan dilihat dari berapa lama produksi dan juga dilihat dari beberapa unsur yang ada dalam lembar bedah. Skenario juga akan berpengaruh terhadap anggaran, maka dari itu yang menjadi patokan yaitu skenario yang harus diubah selama anggaran tersebut terlalu besar.

Perencanaan biaya produksi dapat didasarkan pada dua kemungkinan, yaitu (Wibowo,2007:29):

a. Financial Oriented

Perencanaan biaya produksi didasarkan pada kemungkinan keuangan yang ada, jika dana terbatas maka tuntunan-tuntunan untuk biaya produksi juga harus dibatasi. Sehingga semuanya bisa diatur berdasarkan dana yang tersedia.

b. Quality Oriented

Perencanaan biaya produksi berdasarkan atas tuntunan-tuntunan dari produksi yang maksimal. Dalam hal ini tidak mempermasalahkan dana yang sudah ada, yang penting hasil daripada produksi tersebut berbobot, memiliki nilai, dan juga berguna bagi masyarakat. Seluruh unsur yang memerlukan biaya harus dihitung dan tidak boleh terlupakan, oleh siapa dan dari mana itu akan dipergunakan. Oleh karena itu perlu memiliki lembar rencana anggaran yang dipakai dalam memperhitungkan semua biaya. Estimasi biaya yang tertera dalam rencana anggaran, berfungsi untuk bisa membikin batasan-batasan yang baik ketika pelaksanaan produksi dan untuk mencegah pemborosan.

d. Lokasi Produksi atau Shooting

Lokasi produksi bisa terbagi menjadi dua bagian, yaitu;

Outdoor Production (luar ruangan)

Indoor Production (dalam ruangan)

Dalam lokasi Indoor Production, terdapat dua metode berbeda, yaitu;

Indoor Studio, yaitu pengambilan gambar di dalam studio.

Indoor on Place, yaitu pengambilan gambar di dalam ruangan, seperti, gudang, cafe, rumah, gedung, dan lain-lain.

Keduanya memiliki tingkat kesulitan yang berbeda – beda.

Biasanya untuk pengambilan gambar indoor studio, pembuat video klip harus membikin dan menciptakan gambar rencana set desain, tanpa harus menggunakan properti yang sudah ada, sedangkan untuk metode Indoor on place dalam ruangan, seluruh properti yang digunakan harus sudah tersedia, karena pengambilan gambar dengan metode ini sangat memanfaatkan desain artistik ruangan yang telah disediakan. Dan untuk metode Outdoor, harus memperhatikan keadaan lingkungan maupun cuaca. Selain itu, diperlukan penggambaran yang sesuai dengan lokasi produksi yang akan berlangsung di alam sekitar. Untuk itu diperlukan adanya survey lapangan yang detail dan harus matang, dikarenakan hal tersebut akan menjadi penentu isi gambar yang akan dihasilkan nantinya.

2.2.2 Produser

Menurut Prima Rusdi (2007 : 4), Produser merupakan orang yang bertanggung jawab atas produksi sebuah televisi maupun video klip. Produser merupakan sosok penting yang menjalankan sebuah produksi televisi atau video klip, tidak dengan uang, namun dengan visi. Sebab karena modal visilah dia bisa memutuskan apakah program atau cerita itu bisa dikembangkan menjadi suatu program dan video klip yang berkualitas, kemampuan yang harus dimiliki yaitu : mencari dana, mengelola keuangan, berkomunikasi dengan

calon investor, menyatukan sejumlah orang atau crew demi terselenggaranya suatu program atau video klip. Artinya seorang produser itu harus memiliki kemampuan yang kompleks dari segala aspek yang ada dibawahnya untuk menjadikan dia mampu mengelola suatu program atau video klip. Produser terlibat aktif dalam semua tahapan, baik dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi, yang dimana dari pemunculan ide dan gagasan terus dikembangkan hingga menjadi sebuah cerita. Namun suatu ide maupun konsep bisa muncul dari siapapun, termasuk penulis naskah, sutradara, maupun produser. Dari draft naskah pertama, sampai semua tahapan produksi, sampai pengisi suara terakhir, keberhasilan maupun kegagalan berada ditangan produser. Menurut Heru Effendy (2002 : 40 – 42), berikut ini adalah beberapa macam jabatan yang membantu kinerja produser dalam sebuah produksi televisi :

1. Executive Producer(s) Predikat ini umumnya disandang oleh satu maupun sejumlah orang yang menjadi inisiator produksi televisi. Merekalah yang bertanggung jawab dengan pembuatan proposal dan penggalangan dana produksi. Pada kasus-kasus tertentu, produksi program televisi didanai lebih dari satu institusi. Lazimnya institusi-institusi tersebut memiliki wakil untuk menyandang predikat ini.
2. Associate Producer(s) Associate Producer merupakan satu maupun sejumlah orang yang punya hak untuk mengetahui jalannya suatu produksi maupun mengajukan sebuah pertanyaan seputar produksi. Sekalipun demikian, associate producer tidak punya hak untuk mencampuri segala keputusan yang sudah diambil dalam sebuah produksi televisi. Predikat ini sering diberikan kepada satu maupun lebih orang atau institusi yang mempunyai jasa cukup besar bagi sebuah produksi televisi dan meminta jatah didalam team inti produksi televisi

3. Line Producer(s) jabatan ini merupakan seorang penyedia, tugasnya yaitu membantu memberi masukan dan alternatif atas masalah-masalah yang sedang dihadapi seluruh departemen dalam lingkup manajerial dan dalam batasan anggaran yang sudah disepakati bersama.

Produser memiliki sekelompok orang untuk menangani pekerjaan administrasi harian dalam produksi video klip, diantaranya yaitu :

1. Manajer Produksi : Pengawas garis depan maupun kepala departemen produksi. Dia lah yang membikin jadwal produksi, mengesahkan pengeluaran dan mengatur anggaran. Selain itu, dia juga harus merundingkan kesepakatan dengan para crew, peralatan, dan lokasi. Manajer produksi bertanggung jawab langsung kepada produser maupun line produser. Dia disebut juga dengan unit production manager maupun unit manajer.

2. Asisten Sutradara : Bertanggung jawab dengan kelancaran shooting. Ini dilakukan dengan memilah informasi dan mengkoordinasi cast dan juga crew, agar mereka siap dalam setiap shoot tepat pada waktunya. Saat produksi besar akan ada astrada 2 dan 3, mereka mengerjakan tugas administrasi astrada 1.

3. Production Assistant : Bertanggung jawab untuk mengurus berbagai pekerjaan agar produksi berjalan dengan lancar, seperti mengatur adanya penonton, mengetik, dan lain-lain.

4. Manajer Lokasi : Bertanggung jawab untuk mencari tempat yang cocok untuk shooting dan juga mengurus masalah biaya dan perijinan lokasi yang akan dipakai nantinya. Saat proses produksi, manajer lokasi berurusan dengan pihak diluar perusahaan produksi seperti pemilik gedung dan pihak keamanan setempat. Manajer lokasi tidak selalu dibutuhkan sepanjang jalannya produksi dan bisa dikerjakan sesuai kebutuhan produksi.

5. Akuntan Produksi : Bertanggung jawab dengan akuntanssi dan tata buku yang berhubungan dengan proyek produksi. Termasuk didalamnya ada pembayaran, gaji dan juga laporan keuangan. Pada

produksi besar dia biasanya ada asisten yang mengurus gaji dan juga tagihan lainnya.

6 Koordinator Kantor Produksi : Bertanggung jawab untuk menyebarkan kertas administrasi, mengkoordinir rapat, mengatur asuransi, mengatur masalah perjalanan dan memesan alat dan persediaan kantor. Dia juga berperan untuk menutup semua departemen di akhir produksi.

2.2.3 Standar Operasional Prosedur

Standar operasional prosedur merupakan panduan yang berisi tentang prosedur kerja, yaitu panduan sistematis dalam menyelesaikan pekerjaan maupun produksi, prosedur ini harus ditaati sehingga dapat memperoleh hasil yang maksimal dan efektif. Standar Operasional Prosedur berfungsi untuk mengatur agar tidak ada lagi yang berjuang diluar sistem.

Menurut Moekijat dalam Nuraida (2008:35) SOP merupakan urutan langkah-langkah (pelaksanaan-pelaksanaan pekerjaan), yang dimana pekerjaan tersebut dilakukan, berhubungan dengan apa yang dilakukan, bagaimana cara melakukannya, bilamana melakukannya, dimana melakukannya, dan juga siapa yang melakukannya.

Tujuan pembuatan SOP adalah untuk menjelaskan rincian maupun standar yang tetap mengenai aktivitas pekerjaan yang berulang-ulang dan diselenggarakan dalam suatu organisasi. SOP yang baik adalah SOP yang mampu dan bisa menjadikan arus kerja yang baik, menjadikan panduan buat karyawan baru, penghematan biaya, memudahkan pengawasan, serta mengakibatkan koordinasi yang baik antar bagian-bagian yang berlainan dalam perusahaan tersebut.

SOP merupakan alat bisnis yang bermanfaat karena bisa mengkomunikasikan dengan cara yang benar didalam menjalankan suatu kegiatan dalam organisasi Anda. Standar Operasional Prosedur memberikan fungsi bagi bisnis Anda sebagai berikut:

- **Konsistensi** – Alasan nomor satu yaitu memberlakukan SOP merupakan konsistensi dalam cara seseorang melakukan tugas maupun kegiatan tertentu. Semakin konsisten suatu proses dari orang ke orang, semakin kecil juga kemungkinan terjadinya masalah pada kualitas.
- **Reduksi kesalahan** – Prosedur tertulis memiliki serangkaian instruksi untuk melakukan tugas. Selama setiap individu dalam tim Anda melakukan tugas seperti yang tertulis, ada peluang lebih besar dalam mengurangi kesalahan.
- **Komunikasi** – Alasan hebat lainnya Anda membutuhkan SOP di organisasi Anda yaitu untuk kepentingan komunikasi. Dengan perbaikan yang dilakukan pada proses, prosedur operasi diperbarui, dan setiap pembaruan memerlukan pelatihan yang baru. Memperbarui SOP menyediakan metode untuk mengkomunikasikan perubahan proses kepada karyawan.

Fungsi dari SOP yaitu sebagai berikut (Indah Puji, 2014 : 35) :

- a. Memperlancar tugas petugas maupun unit kerja.
- b. Sebagai dasar hukum bilamana terjadi penyimpangan.
- c. Mengetahui dengan jelas hambatan-hambatannya dan juga mudah dilacak.
- d. Mengarahkan petugas maupun unit kerja untuk sama-sama disiplin dalam bekerja.
- e. Sebagai pedoman didalam melaksanakan suatu pekerjaan rutin dilapangan.

2.2.4 Pra Produksi

Tahapan ini sangat penting karena jika dilaksanakan dengan baik dan rinci, sebagian pekerjaan produksi yang direncanakan sudah selesai. Tahap pra-produksi meliputi tiga bagian, yaitu:

1. Penemuan Ide

Tahapan ini dimulai jika seorang produser menemukan ide maupun gagasan, membuat riset dan menuliskan naskah atau meminta penulis naskah dalam

mengembangkan gagasannya untuk menjadi naskah sesudah riset.

2. Perencanaan

Tahapan ini meliputi penetapan jangka waktu kerja (time schedule), penyempurnaan naskah, pemilihan talent, crew dan juga lokasi. Selain itu estimasi biaya, penyediaan biaya, rencana alokasi juga merupakan bagian dari perencanaan yang perlu dibuat dengan hati-hati dan teliti.

3. Menyeleksi Crew

Keseluruhan crew dalam produksi televisi sangatlah tergantung dari produksi televisi itu sendiri. Dalam artian tidak ada patokan jumlah crew yang mutlak. Semakin kompleks dan tinggi tingkat kesulitan produksi suatu program televisi, semakin banyak juga crew yang dibutuhkan, karena fungsi pekerjaan juga semakin beragam.

4. Menyusun Tim Produksi

Umumnya, tim kerja yang terlibat didalam produksi sebuah program televisi dibagi dalam departemen-departemen seperti berikut ini:

- a. Departemen produksi dikepalai oleh produser
- b. Departemen penyutradaraan dikepalai oleh sutradara atau director
- c. Departemen kamera dikepalai oleh penata fotografi atau Director of Photography (DOP)
- d. Departemen artistik dikepalai oleh penata artistik atau art director
- e. Departemen suara dikepalai oleh penata suara
- f. Departemen editing dikepalai oleh editor

5. Persiapan

Tahapan ini meliputi pemberesan semua kontrak, perijinan dan juga surat – menyurat. Reading talent dan

pembuatan setting, meneliti dan juga melengkapi peralatan yang diperlukan.

2.2.5 Produksi

Produser merupakan orang yang bertanggung jawab didalam menyusun jadwal. Dan produser juga yang menetapkan hari shooting pertama bila dalam masa persiapan berjalan lancar. Maka dalam tahapan produksi keseluruhan tim kreatif, baik para pemain maupun crew, bisa berkarya sepuas puasnya, mengembangkan skenario dengan semaksimal mungkin. Sebaliknya bila persiapan selalu tersendat, bukan tidak mungkin produser mengundurkan maupun menunda tahapan produksi untuk mencegah suatu kekacauan.

Setelah perencanaan dan juga persiapan selesai betul, pelaksanaan produksi dimulai. Proses produksi ini adalah mewujudkan apa yang direncanakan dalam tulisan (*shooting script*), menjadi gambar, susunan gambar yang mampu bercerita. Dalam proses produksi sutradara atau produser menentukan shoot mana saja yang akan diambil. Dalam pelaksanaan dilapangan semua crew melakukan tugasnya masing-masing dan saling bekerja sama untuk mendapatkan hasil produksi yang baik, misalnya saja penata cahaya memperhatikan pencahayaan, penata suara juga memperhatikan kualitas suara yang dihasilkan. Hasil dari lapangan yang telah diproduksi biasanya dicatat untuk memudahkan, penyusunan pembuatan editing script nantinya. (Wibowo, 2007:41)

Menurut Saroengallo (2007:158), ketika roda shooting mulai berjalan, produser bisa berlega, karena perannya di set sudah diambil alih oleh asisten sutradara 1. Asisten sutradara 1 yang mengatur jalannya produksi mulai hari ke hari selama produksi dan juga bertanggung jawab atas ketepatannya jadwal yang sudah disepakati pada tahapan pra produksi.

Sebuah pelaksanaan produksi juga tergantung pada tuntunan naskahnya. Dengan demikian karakter proses produksi lebih ditentukan oleh karakter naskahnya.

2.2.6 Pasca Produksi

Menurut Saroengallo (2007:171), seorang produser dalam kesehariannya lebih berperan aktif sebagai pengayom sutradara. Penyuntingan merupakan proses kerja yang panjang antara sutradara dan penyunting (editor), baik penyunting gambar atau penyunting suara. Produser bisa juga menjadi penengah yang baik bila terjadi ketegangan diantara mereka. Di samping itu, produser juga mempunyai hak untuk memberikan masukan kreatif untuk hasil penyuntingan yang baik.

Dalam ketepatan jadwal, produser juga harus memantau perkembangan proses penyuntingan, baik penyuntingan gambar maupun suara. Produser juga harus mengingatkan tim penyunting dalam membatasi diri supaya bisa menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Pasca produksi memiliki tiga langkah utama, yaitu - editing offline - editing online dan juga mixing. Dalam hal ini terdapat dua macam teknik editing, yaitu: editing dengan teknik analog atau linier dan editing dengan teknik digital maupun non linier dengan menggunakan komputer. (Wibowo,2007:42) “

1. Editing offline dengan teknik analog Dalam editing ini sutradara terlebih dahulu memilih shoot yang telah direkam terlebih dahulu (editing secara kasar) sesuai dengan sinopsis dan treatment. Setelah jadi barulah dibuat editing script/naskahnya yang juga mencantumkan gambar dan nomor kode waktu untuk memudahkan editor. Barulah naskah dan hasil shooting asli diserahkan kepada editor untuk di edit.
2. Editing online dengan teknik analog, editor melakukan editing sesuai dengan naskah dan menyambung setiap shoot

dan adegan dibuat tepat sesuai time-code didalam naskah editing. Dan juga memasukan sound asli dengan level yang seimbang dan sempurna.

3. Mixing (Pencampuran gambar dan suara) Proses ini adalah memasukan narasi dan ilustrasi musik yang juga sudah direkam, dimasukan ke dalam pita hasil editing online. Diatur keseimbangannya antara sound effec, suara asli, suara narasi agar tidak mengganggu dan terdengar jelas. Jika tahap ini sudah selesai maka post production dinyatakan telah selesai. Apabila semua telah siap hasil dari editing ini siap untuk ditayangkan.

4. Editing offline dengan teknik digital atau non-linier editing non-linier atau editing digital merupakan editing yang menggunakan komputer dengan peralatan khusus untuk editing. Bermacam – macam nama, jenis, dan fasilitas yang digunakan misalnya : Pinnacle – Matrox – Campus dan lain-lain. Dalam editing digital juga menggunakan berbagai macam program editing berdasarkan kebutuhan, seperti: Adobe Premiere – Three D Max – After Effect dan banyak program lainnya. 5. Editing online dengan teknik digital Editing online dengan teknik digital sebenarnya merupakan penyempurnaan editing offline dalam komputer, sekaligus mixing dengan music ilustrasi atau efek suara dan gambar yang harus di masukan. Setelah semuanya selesai hasilnya dimasukan kembali kedalam kaset. Setelah itu pekerjaan dinyatakan selesai dan kelanjutannya merupakan bagian dari pekerjaan di stasiun televisi. Jadi pasca produksi merupakan tahap akhir kerja dari bahan yang telah diproduksi, baik dengan satu kamera maupun beberapa kamera. Secara umum kegiatan ini meliputi (Darwanto, 1997 : 237):

a. Melakukan editing, baik dari gambar maupun suara/dubing.

- b. Pengisian grafik, baik yang berbentuk tulisan maupun bentuk yang lainya.
- c. Pengisian narasi
- d. Pengisian ilustrasi musik
- e. Melakukan evaluasi terhadap hasil produksi

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menjabarkan peran Produser dalam pembuatan Video Klip “Rest In Peace” pada tahap pra produksi, produksi hingga pasca produksi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Produser harus memiliki ide – ide yang kreatif dan memiliki inisiatif yang tinggi dan juga harus memiliki strategi dalam keadaan apapun
- b. Peran Produser sangat penting dalam memilih dan menyeleksi crew yang akan menjadi bagian dalam sebuah produksi Video Klip
- c. Peran produser harus mencari lokasi dan menentukannya sesuai keinginan dari Sutradara dan DOP
- d. Bernegosiasi dengan pihak – pihak terkait untuk memperlancar perizinan lokasi produksi
- e. Melaksanakan proses produksi sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat dan mengontrol jalannya produksi walaupun ada perubahan jadwal namun tidak mengganggu jadwal produksi yang lainnya.
- f. Mendampingi editor dan juga sutradara dalam proses editing offline maupu online
- g. Tantangan Produser saat menjalani produksi video klip ditengah pandemi covid – 19
- h. Melaksanakan Produksi dengan Protokol kesehatan yang ketat

5.2 Saran

Dalam proses pembuatan video clip peran produser sangat penting, untuk itu produser harus bisa memimpin dan membuat ide yang kreatif untuk divisualkan. Dan juga selain produser, jobdesc lainnya juga harus berperan agar jalannya produksi sesuai dengan apa yang diharapkan. Proses karya kreatif ini sangatlah penting untuk diaplikasikan di kampus – kampus yang memiliki kompetensi sesuai dengan jurusannya. Produser juga harus bisa mengatur manajemen waktu dan finansial dalam produksi video klip. Berikut ini beberapa strategi produser dalam pembuatan video clip :

- a. Saat pra produksi diharapkan semua crew dan juga talent untuk menjaga kesehatannya agar saat nanti produksi tidak terjadi hal yang tidak diinginkan, dikarenakan kondisi saat ini masih dalam wabah covid – 19.
- b. Pada saat produksi diharapkan semua crew dan talent tetap memperhatikan protocol kesehatan yang ketat, agar proses jalannya produksi tidak terhambat.
- c. Memilih lokasi yang tidak menimbulkan kerumunan agar produksi berjalan dengan lancar.
- d. Pada saat pasca produksi, hanya melibatkan sutradara dan editor saja, agar waktu dalam pengeditan bisa efisien.